

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) merupakan instansi pemerintah yang memiliki tanggung jawab dalam mengatur dan menyalurkan tenaga kerja, serta menjadi penghubung antara pencari kerja dan perusahaan. Di Kota Dumai, proses penyebaran informasi lowongan pekerjaan hingga saat ini masih dilakukan secara manual melalui papan pengumuman dan stand acara tertentu. Hal ini menimbulkan permasalahan seperti penyebaran informasi yang tidak merata, biaya operasional yang banyak, serta terbatasnya penyebaran informasi ke masyarakat kota dumai.

Pada disnaker Kota Dumai pemberian informasi lowongan pekerjaan saat ini masih dilakukan dengan cara menempelkan informasi lowongan pada papan informasi dan membuat *stand* pada acara *event*. Dengan hal ini banyak mengeluarkan biaya dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Mendirikan stand pada acara event tidak tepat sasaran, karena informasi ini tidak merata yang hanya diketahui jika datang ke event tersebut yang pada akhirnya masih banyaknya pencari kerja yang ada di Kota Dumai.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Bapak Satrio Wibowo, AP., M.Si. sebanyak 6 kali pada 5, 13 Desember 2024, 3 Mei 2025 menunjukkan bahwa sistem untuk masyarakat mencari lowongan kerja ini masih dilakukan secara manual yang sering dimana masyarakat harus datang ke kantor disnaker untuk melihat informasi lowongan kerja pada mading. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Perusahaan, terdapat kesulitan dalam menyebarkan informasi terkait pembukaan lowongan pekerjaan, yaitu dengan memberi pemberitahuan ke disnaker agar membuat informasi pembukaan lowongan pekerjaan. Bagi calon pelamar untuk melamar pekerjaan harus mengantarkan persyaratan ke perusahaan, yang dimana perusahaan di Kota Dumai kebanyakan berada di pinggiran kota. Oleh karena itu, pembuatan sistem informasi pusat karir berbasis website dianggap dapat mengatasi masalah ini. Target dari sistem ini adalah dapat mengelola data pelamar kerja, memberikan informasi lowongan kerja yang ada pada perusahaan, dan pelamar dapat melamar pekerjaan melalui website pusat karir.

Seiring berkembangnya teknologi, web merupakan salah satu penerapan penyajian informasi, dan saat ini banyak diakses masyarakat. Sistem website banyak digunakan dalam perkembangannya dan tidak hanya digunakan oleh kelas menengah ke bawah. (Wardaningsih dkk., 2022) Dengan adanya sistem digital, pelamar kerja akan lebih mudah untuk mencari lowongan pekerjaan dan melamar kerja ke perusahaan yang ada di Kota Dumai.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dirancang Sistem Informasi Pusat Karir Berbasis Website pada Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai. Sistem ini bertujuan untuk membantu Dinas Tenaga Kerja dalam menyampaikan informasi lowongan kerja kepada masyarakat secara digital serta membantu dalam merekap data pencari kerja. Dengan adanya sistem ini, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi lowongan kerja dari perusahaan di Kota Dumai tanpa harus datang langsung ke kantor Disnaker atau melihat papan informasi fisik.

Sistem ini akan dibangun menggunakan metode *prototype*, yaitu pendekatan yang memungkinkan pembuatan versi awal dari sistem untuk mendapatkan umpan balik dari pengguna sebelum dikembangkan secara penuh. Dalam pengembangannya, sistem ini akan menggunakan metode Prototype, yaitu metode pengembangan perangkat lunak yang memungkinkan pengujian dan evaluasi sistem dilakukan secara bertahap berdasarkan masukan langsung dari pengguna. (Rokhim & Abdul Rizki, 2021) Alasan pemilihan metode ini karena proses pengembangan dilakukan secara bertahap, dibuat sesuai dengan kebutuhan pengguna, khususnya pihak Disnaker. Solusi yang didapat melalui sistem ini yaitu digitalisasi alur informasi lowongan kerja, pendaftaran pelamar melalui website, dan integrasi data pelamar serta perusahaan yang mudah diakses melalui internet.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang dan mengembangkan Sistem Informasi Pusat Karir yang dapat digunakan untuk menampilkan informasi terkait lowongan pekerjaan berbasis website yang ada di Kota Dumai?
2. Bagaimana membangun Sistem Informasi Pusat Karir dengan menggunakan

metode prototype?

1.3 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam pembuatan proyek akhir ini adalah :

1. Sistem informasi Pusat Karir yang dibangun, dirancang untuk memberikan informasi lowongan pekerjaan yang ada di Kota Dumai.
2. Data yang digunakan adalah data dari perusahaan yang ada di Kota Dumai.
3. Informasi lowongan pekerjaan diambil berdasarkan data dari Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai dan penyesuaian data di lapangan dilakukan dengan observasi secara langsung.
4. Tahapan seleksi pelamar kerja di dalam website menggunakan tahapan seleksi umum, seperti seleksi berkas, *interview*, *skill test*, dan negosiasi dengan pelamar.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sebuah Sistem Informasi Pusat Karir berbasis website yang dapat membantu Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai dalam menyebarluaskan informasi lowongan kerja secara merata kepada masyarakat. Sistem ini juga ditujukan untuk mempermudah proses pencatatan dan pengelolaan data pelamar kerja secara terpusat, mengurangi kesalahan input data, serta meningkatkan akurasi informasi yang tersedia.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari perancangan sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini membantu Dinas Tenaga Kerja dalam memberikan informasi lowongan pekerjaan pada perusahaan di wilayah Kota Dumai.
2. Memudahkan Disnaker dalam mendapatkan data pencari kerja.
3. Memudahkan masyarakat yang membutuhkan pekerjaan untuk mendapatkan informasi lowongan pekerjaan.
4. Memudahkan perusahaan dalam menyebarkan informasi terkait pembukaan

lowongan pekerjaan.

5. Mempermudah perusahaan dalam melakukan pengecekan berkas pelamar kerja tanpa perlu dokumen dalam bentuk fisik.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian yang digunakan dalam proyek akhir dengan metode Prototype. Metode Prototype ini dipilih karena pegawai dari Dinas Tenaga Kerja dapat memberi masukan terkait desain website ini selama proses pengembangan, sehingga dapat menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Maka metode penelitian pada proyek akhir ini adalah, yaitu :

- 1) Wawancara

Peneliti melakukan wawancara sebanyak 3 kali, yaitu pada 5, 13 Desember 2024, 3 Mei 2025 dengan pengguna untuk mendapatkan daftar lowongan perusahaan yang di kota Dumai untuk memenuhi pembuatan sistem informasi lowongan pekerjaan pada perusahaan yang ada di Kota Dumai. Pengguna akan menyampaikan keinginan dan kebutuhan yang akan diterapkan pada aplikasi yang akan dibuat.

- 2) Studi Pendahuluan

Berdasarkan Tahap Studi pendahuluan dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam perancangan sistem, seperti identifikasi masalah, menentukan tujuan sistem, dan kajian kebutuhan fitur-fitur utama.

- 3) Studi Literatur

Studi literatur untuk melakukan penelitian terhadap jurnal, buku, maupun artikel sebagai bahan dasar pengembangan proyek akhir dimana akan menjadi landasan teori yang mudah dipahami. Studi terhadap penelitian terdahulu perlu dilakukan untuk melihat kekurangan serta kelebihan yang bisa dijadikan ide untuk penelitian berikutnya.

- 4) Pembuatan *Prototype*

Pembuatan prototype sebagai desain awal untuk menerapkan keinginan pengguna yang bisa dibuat dalam bentuk sementara untuk diberikan kepada pengguna. Perubahan desain prototype bisa dilakukan hingga pengguna merasa puas dan kebutuhan pengguna sudah terpenuhi.

5) Perancangan

Perancangan sistem aplikasi dimulai berdasarkan kebutuhan pengguna dan prototype yang sudah jadi akan diterapkan langsung ke sistem. Merancang arsitektur sistem dan aplikasi yang akan digunakan oleh pengguna.

6) Pengujian

Pada pengujian ini dilakukan untuk memastikan kebutuhan pengguna terpenuhi dan hasil dari aplikasi dapat berfungsi sesuai dengan keinginan pengguna tanpa ada error.

7) Implementasi Sistem

Pada tahapan implementasi, website akan dibangun berdasarkan final prototype dan sistem akan diuji dan diserahkan kepada pengguna dan fase pemeliharaan agar sistem berjalan tanpa error.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan proyek akhir ini secara keseluruhan terdiri dari empat bab, masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Adapun pokok pembahasan dari masing-masing bab tersebut secara garis besar sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah dan ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan beberapa hasil penelitian terdahulu dan landasan teori yang akan diperlukan untuk merancang sistem.

BAB III PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang perancangan sistem yang dibangun berdasarkan teori-teori pendukung yang ada.

BAB IV PENGUJIAN DAN ANALISIS

Bab ini berisi informasi mengenai hasil Pembangunan sistem serta pengujian dan analisisnya

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diambil dari sistem yang dibangun dan saran pengembangannya terhadap sistem.